

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
KAMPUNG BARU BANDAR LAMPUNG**

(JURNAL)

Oleh

**SEPTILIANA
RIYANTO
SASMIATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Septiliana

Nomor Pokok Mahasiswa : 1343053034

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung
Penulis,

Oktia Melysa
NPM. 1343053029

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Riswanti Rini, M.Si
NIP 19600328 198603 2 002

Drs. Sugiyanto, M.Pd
NIP 19560616 198303 1 003

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA

Septiliana¹, Riswanti Rini², Sugiyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: Oktia_Melysa@yahoo.com, +6285783679170

Received: Mei 12, 2017 Accepted: Mei 12, 2017 Online Published: Mei 12, 2017

Abstract: The Correlation Numbered Head Together Learning Model Towards Learning Outcome on Social Science.

The problem in this study is the low scores on Social Science subject and the minimum use of NHT learning model in grade V. The purpose of this study is to find out the correlation between NHT learning model towards students' learning outcome. The type of the study is correlational method. The sample in this study was taken from 35 students. The result of the data analysis was calculated using product moment correlation formula; it was obtained that r -calculation = 0.666 which meant the correlation is positive. In addition, it was greater than or $6.203 > 2.034$. In conclusion, H_0 was rejected and H_a was accepted where there is a positive correlation between NHT learning model towards learning outcome on Social Science subject by fifth graders of Elementary School 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung academic year of 2016/2017.

Keywords: Learning Outcome, Social Science, Numbered Head Together

Abstrak : Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Hasil Belajar IPA.

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa yang rendah dan penggunaan Metode Demonstrasi yang kurang pada siswa kelas IV. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 siswa. Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh r hitung = 0,632 yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,9617 > 2,1009$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada pengaruh yang positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, Metode Demonstrasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap warga Negara Republik Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Trianto (2010: 17) “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai proses interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Membelajarkan siswanya

dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melalui metode demonstrasi ini siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan apa yang telah diperolehnya dan dapat mengatasi suatu permasalahan yang terjadi sehubungan dengan yang sudah didemonstrasikan.

Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar dan dibutuhkan kreativitas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar bisa menarik motivasi belajar siswa terutama ketika mempelajari pelajaran IPA. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guna menciptakan suasana tersebut, salah satunya metode demonstrasi.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran. Guru masih

menggunakan metode ceramah dimana pembelajaran lebih berpusat kepada guru (*teacher centered*) belum bervariasi metode pembelajaran yang digunakan berdampak pada suasana pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Guru belum menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran IPA, guru tidak menggunakan media visual maupun audiovisual yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga siswa kurang memberikan perhatiannya secara menyeluruh terhadap pembelajaran yang sedang disajikan oleh guru. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD membuat materi tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD.

Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengalaman-pengalaman alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya, merupakan salah satu jawaban yang memang dianggap

cocok untuk pembelajaran bidang apapun. Pendidikan IPA harusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai yang terungkap dalam hasil belajar IPA. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar IPA yang rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2017 didapatkan kondisi pembelajaran IPA di kelas IV ini belum berjalan baik, dalam pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah dan penugasan.

Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa mengingat pembelajaran tersebut dapat mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran, sehingga pemahaman dan hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah dan jauh dari harapan.

Kondisi tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPA siswa kelas IV

SD Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung yang jauh berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang baik ditetapkan oleh sekolah yakni 65.

Tabel 1. Hasil Belajar mata pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017.

No	Hasil Belajar	Siswa	
		Kelas A	Kelas B
1	>65	7	6
2	<64	13	14
	Jumlah	20	20

Dari tabel hasil nilai tersebut terlihat bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA secara umum tergolong rendah untuk kelas IVa dari 20 siswa hanya 7 (35%) siswa yang mencapai KKM, sebanyak 13 (65%) orang siswa belum tuntas KKM, sedangkan di kelas IVB dari 20 siswa hanya 6 (30%) siswa yang mencapai KKM, sedangkan 14 (70%) belum tuntas. Artinya secara presentase siswa kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru pada mata pelajaran IPA lebih banyak yang mendapatkan nilai ≤ 65 . Dilihat dari hasil nilai semester ganjil siswa peneliti memilih kelas IVB untuk dijadikan kelas eksperimen

dikarnakan 70% siswa kelas IVB belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan data tersebut maka siswa Kelas IV SDN 1 Kampung Baru lebih banyak yang memiliki nilai yang tidak sesuai standar KKM dibandingkan dengan siswa yang telah memenuhi standar KKM. Jadi, jelas bahwa ada hambatan-hambatan yang membuat hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA rendah dan siswa belum dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru Tahun Ajaran 2017/2018.”

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Penelitian eksperimen atau percobaan (*eksperiment research*) adalah kegiatan percobaan (eksperiment) yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat

dari adanya perlakuan tertentu. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan cara belajar dan hasil belajar. Sesuai dengan topik penelitian ini, subjek yang akan diteliti siswa kelas IV SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2017. Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas (X) adalah Metode Demonstrasi, Variabel bebas dan Variabel terikat (Y) adalah *Hasil Belajar*.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Andriani (2013: 44) populasi adalah “himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin kita

ketahu”. Sebagai populasi dalam sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018 yaitu sebanyak 20 orang siswa.

Prosedur

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan rancangan ini yakni:

1. Melaksanakan pretest dan posttest di dalam kelas.
2. Mengolah statistik untuk mencari perbedaan hasil belajar sehingga dapat diketahui pengaruh Metode Demonstrasi dengan hasil belajar IPA siswa.

Selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen. Untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dengan bantuan *miscrosoft excel 2007*.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan

posttest, setelah memperoleh data, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t*-hitung.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Kampung Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu rumus *t*-hitung. Setelah diketahui *t* hitung sebesar 6,917. Sedangkan dengan diperoleh *t* tabel sebesar 2,1009. Karena nilai *t* hitung > *t* tabel ($6,917 > 2,1009$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 1 Kampung Baru.

Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *Pretest* dan *Posttest* di pertemuan pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *Pretest* dan *Posttest* memiliki

Kreteria Ketutasan Minimal (KKM) 65. Hasil *pretest* sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55, sehingga rata-rata 68,75. Sedangkan hasil *posttest* terdapat 20 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70, sehingga diperoleh rata-rata 79.

Dengan demikian dapat diartikan dalam penggunaan metode demonstrasi berperan penting dalam hasil belajar IPA siswa dilihat dari pembelajaran yang masih berpusat pada guru di kelas IV SD Negeri 1 metode demonstrasi, kemudian masih digunakannya metode ceramah dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang aktif yang menunjang pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa sebanyak 20 siswa dibawah KKM. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan juga sekolah dikatakan baik apabila memiliki fasilitas yang lengkap, guru-guru yang terampil dan pintar, serta siswa yang berprestasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis Uji t. Setelah diketahui t hitung sebesar 6,917 sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,1009. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($6,917 > 2,1009$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif antara metode demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh positif antara metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Kampung Baru Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.